

## DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, R., & Harsha. (2019). Efficiency of Tamarind and Papaya Seed Powder As Natural Coagulants. *International Research Journal of Engineering and Technology*, 6(4), 4849–4853. [www.irjet.net](http://www.irjet.net)
- Adeko, R., Mualim, M., & Octafia, M. (2019). Pengaruh Serbuk Biji Kecipir sebagai Koagulan terhadap Penurunan Kekeruhan dalam Air Sumur Gali di Kelurahan Rawa Makmur. *Journal of Nursing and Public Health*, 7(2), 51–55. <https://doi.org/10.37676/jnph.v7i2.956>
- Adiputra, I. M. S., Trisnadewi, N. W., Oktaviani, N. P. W., Munthe, S. A., Hulu, V. T., Budiastutik, I., Faridi, A., Ramdany, R., Fitriani, R. J., Tania, P. O. A., Rahmiati, B. F., Lusiana, S. A., Susilawaty, A., Sianturi, E., & Suryana. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan* (R. Watrianthos & J. Simarmata (eds.)). Yayasan Kita Menulis. [https://repositori.uin-alauddin.ac.id/19810/1/2021\\_Book\\_Chapter\\_Metodologi\\_Penelitian\\_Kesehatan.pdf](https://repositori.uin-alauddin.ac.id/19810/1/2021_Book_Chapter_Metodologi_Penelitian_Kesehatan.pdf)
- Afiatun, E., Wahyuni, S., & Hamdan, F. (2018). Perbandingan Komposisi Koagulan Biji Kelor (*Moringa oleifera*), Biji Asam Jawa (*Tamarindus Indica* L) dan Aluminium Sulfat ( $Al_2(SO_4)_3$ ) untuk Menurunkan Kekeruhan Air Sungai Citarum Atas Ciparay Kabupaten Bandung. *Journal of Community Based Environmental Engineering and Management*, 2(1), 21–30. <https://doi.org/10.23969/jcbeem.v2i1.1453>
- Agustiar, I., Ikhtisholiah, & Tamam, B. (2019). Perencanaan Jaringan Pipa Air Bersih Desa Gedang Kulut Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik. *Wahana Teknik*, 08(2), 1–9. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3820897>
- Airun, N. H. (2020). *Pemanfaatan Biji Pepaya (Carica papaya L.) sebagai Biokoagulan pada Pengolahan Limbah Cair Industri Batik* [Universitas Islam Indonesia]. <https://dspace.uin.ac.id/handle/123456789/30456>
- Amran, A. H., Bahrodin, M. B., Zaidi, N. S., Muda, K., Aris, A., Umor, N. A., Amim, M. F. M., & Syafiuddin, A. (2022). Turbid Water Treatment Using Deshelled *Carica papaya* Seed: Analysis Via Factorial Design. *Biointerface Research in Applied Chemistry*, 12(6), 7787–7795. <https://doi.org/10.33263/BRIAC126.77877795>
- Amran, A. H., Zaidi, N. S., Muda, K., Bahrodin, M. B., & Loan, L. W. (2021). Deshelled *Carica papaya* Seeds as Natural Coagulant for Improvement Quality of River Water. *Sains Malaysiana*, 50(6), 1521–1529. <https://doi.org/10.17576/jsm-2021-5006-02>

- Amran, A. H., Zaidi, N. S., Syafiuddin, A., Zhan, L. Z., Bahrodin, M. B., Mehmood, M. A., & Boopathy, R. (2021). Potential of *Carica papaya* Seed-Derived Bio-Coagulant to Remove Turbidity from Polluted Water Assessed through Experimental and Modeling-Based Study. *Applied Sciences (Switzerland)*, *11*(5715), 1–15. <https://doi.org/10.3390/app11125715>
- Anggorowati, A. A. (2021). Serbuk Biji Buah Semangka dan Pepaya sebagai Koagulan Alami dalam Penjernihan Air. *Cakra Kimia (Indonesian E-Journal of Applied Chemistry)*, *9*(1), 18–23. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2232080>
- Aprilion, R., Antaresti, & Anteng, A. (2015). Penurunan Kekeruhan Air oleh Biji Pepaya, Biji Semangka dan Kacang Hijau. *Jurnal Ilmiah Widya Teknik*, *14*(1), 32–36. <https://doi.org/10.33508/wt.v14i1.1740>
- Ariati, N. K., & Ratnayani, K. (2017). Skrining Potensi Jenis Biji Polong-Polongan (*Famili fabaceae*) dan Biji Labu-Labuan (*Famili Cucurbitaceae*) sebagai Koagulan Alami Pengganti Tawas. *Jurnal Kimia*, *11*(1), 15–22. <https://doi.org/10.24843/jchem.2017.v11.i01.p03>
- Ariyatun, Ningrum, P., Musyarofah, & Inayah, N. (2018). Analisis Efektivitas Biji dan Daun Kelor (*Moringa oleifera*) untuk Penjernihan Air. *Walisongo Journal of Chemistry*, *1*(2), 60–65. <https://doi.org/https://doi.org/10.21580/wjc.v2i2.3103>
- Arnita, D. (2017). Pelatihan Pembuatan Penyaringan Air Bersih di Dusun Jepang sebagai Upaya Menciptakan Keluarga Sehat Melalui Air. *Sosioteknologi Kreatif*, *1*(1), 29–40. <https://ojs.stieprasetyamandiri.ac.id/index.php/sos/article/view/16>
- Aslamiah, S. S., Yulianti, E., & Jannah, A. (2013). Aktivitas Koagulasi Ekstrak Biji Kelor (*Moringa oleifera* L) dalam Larutan NaCl terhadap Limbah Cair IPAL PT. Sier Pier Pasuruan. *Alchemy*, *2*(3), 178–183.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat. (2021). *Statistik Air Bersih Provinsi Jawa Barat 2020/2021* (Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat (ed.)). Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat. <https://jabar.bps.go.id>
- Badan Pusat Statistik Republik Indonesia. (2020). *Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses terhadap Layanan Sumber Air Minum Layak dan Berkelanjutan (40% Bawah), Menurut Provinsi (Persen), 2017-2019*. <https://www.bps.go.id/indicator/23/1554/1/persentase-rumah-tangga-yang-memiliki-akses-terhadap-layanan-sumber-air-minum-layak-dan-berkelanjutan-40-bawah-menurut-provinsi.html>
- Bagas, P., Subekti, J. A., Prasetyo, R. A., Faidah, A. N., Purbarini, Fia, A., Ikram,

- A. M., Inayati, M., Bayakmiko, M., & Illahi, R. K. (2019). Penyediaan Air Bersih Masyarakat Sungapan II dengan Penyaringan Air Sederhana. *Prosiding Konferensi Pengabdian Masyarakat, 1*, 483–485. <http://sunankalijaga.org/prosiding/index.php/abdimas/article/download/352/>
- Dinkes Gunung Kidul. (2019). *Mengenal Bakteri Coliform dan Air Bersih*. Dinas Kesehatan Kabupaten Gunung Kidul. <https://dinkes.gunungkidulkab.go.id/mengenal-bakteri-coliform-dan-air-bersih/>
- Gahayu, S. A., (2015). *Metodologi Penelitian Kesehatan Masyarakat*. Deepublish. <http://webadmin.ipusnas.id/ipusnas/publications/books/145004/>
- George, D., & Julyn, A. C. (2018). Coagulation Performance Evaluation of Papaya Seed for Purification of River Water. *International Journal of Latest Technology in Engineering, Management & Applied Science, 7*(1), 50–66. [www.ijltemas.in](http://www.ijltemas.in)
- Herianto, & Kosnayani, A. S. (2017). Pengaruh Pengetahuan dan Praktek Pengelolaan Sanitasi Sumur terhadap Kualitas Air Bersih (Studi di Desa Sukamantri Kecamatan Ciawi Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2017). *Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia, 13*(2), 1428–1438. <http://journal.univpancasila.ac.id/index.php/infrastruktur/article/view/717/442>
- Hikmah, M. N., & Anggoro, S. (2019). Pengaruh Pemberian Serbuk Simplisia Biji Kelor (*Moringa oleifera*) sebagai Koagulan dalam Menjernihkan Air Sumur Gali dengan Metode Jar Test di Dusun Tegalrejo Desa Bawuran Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul. *Cakra Medika, 6*(1), 48–53. <http://jurnal.akperngawi.ac.id>
- ITIS. (2022). *Carica papaya* L. Diperoleh [5 Juli 2022], dari *database online Integrated Taxonomic Information System (ITIS)*, [https://www.itis.gov/servlet/SingleRpt/SingleRpt?search\\_topic=TSN&search\\_value=22324#null](https://www.itis.gov/servlet/SingleRpt/SingleRpt?search_topic=TSN&search_value=22324#null)
- Juyln, A. C., & Duithy, G. (2018). Use of Papaya Seed as a Natural Coagulant for Water Purification. *International Journal of Scientific Engineering and Research, 6*(3), 41–46. <https://doi.org/10.1016/j.envc.2021.100198>
- Kemenkes RI. (2013a). *Kurikulum Pelatihan Teknologi Tepat Guna Kesehatan Lingkungan: Pengolahan Air Bersih (MI-1A)*. Kementerian Kesehatan RI. [http://bapelkescikarang.bppsdmk.kemkes.go.id/kamu/kurmod/Pengolahanairbersih/md-1a modulprinsip-prinsip penjernihan air.pdf](http://bapelkescikarang.bppsdmk.kemkes.go.id/kamu/kurmod/Pengolahanairbersih/md-1a%20modulprinsip-prinsip%20penjernihan%20air.pdf)
- Kemenkes RI. (2013b). *Kurikulum Pelatihan Teknologi Tepat Guna Kesehatan*

*Lingkungan: Penjernihan Air dengan Metode Aerasi & Filtrasi (MI-6A).*  
Kementerian Kesehatan RI.  
[www.bapelkescikarang.or.id/Pengolahanairbersih/mi6amodulpenjernihanairdenganmetodeaerasi](http://www.bapelkescikarang.or.id/Pengolahanairbersih/mi6amodulpenjernihanairdenganmetodeaerasi)

Kemenkes RI. (2013c). *Kurikulum Pelatihan Teknologi Tepat Guna Kesehatan Lingkungan: Penjernihan Air dengan Metode Sedimentasi (MI-5A).*  
Kementerian Kesehatan RI.  
<http://bapelkescikarang.bppsdmk.kemkes.go.id/blogkurmod.php>

Kharisma, Y. (2017). *Tinjauan Pemanfaatan Tanaman Pepaya dalam Kesehatan.*  
[http://repository.unisba.ac.id/bitstream/handle/123456789/8319/kharisma\\_mak\\_tinjauan\\_pemanfaatan\\_tanaman\\_pepaya\\_dalam\\_kesehatan\\_2017\\_sv.pdf?sequence=1&isAllowed=y](http://repository.unisba.ac.id/bitstream/handle/123456789/8319/kharisma_mak_tinjauan_pemanfaatan_tanaman_pepaya_dalam_kesehatan_2017_sv.pdf?sequence=1&isAllowed=y)

Kiswanto, Wintah, Rahayu, N. laila, & Sulistiyowati, E. (2019). Pengolahan Air Gambut Menjadi Air Bersih secara Kontinyu di Desa Peunaga Cut Ujong. *Jurnal Litbang Kota Pekalongan*, 17, 6–15.

Kurnia, R. (2018). *Fakta seputar Pepaya: Manfaat Buah Pepaya dan Cara Membudidayakannya.* Bhuana Ilmu Populer.

Lestari, D. Y., Darjati, D., & Marlik, M. (2021). Penurunan Kadar BOD, COD, dan Total Coliform dengan Penambahan Biokoagulan Biji Pepaya (*Carica papaya* L) (Studi pada Limbah Cair Domestik Industri Baja di Surabaya Tahun 2020). *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 18(1), 49–54.  
<https://doi.org/10.31964/jkl.v18i1.288>

Lestari, F., Susanto, T., & Kastamto, K. (2021). Permanenan Air Hujan sebagai Penyediaan Air Bersih pada Era New Normal di Kelurahan Susunan Baru. *SELAPARANG*, 4(2), 427–434. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i2.4447>

Mujariah, Abram, P. hengki, & Jura, M. R. (2016). Penggunaan Gel Lidah Buaya (Aloe vera) sebagai Koagulan Alami dalam Penjernihan Air Sumur di Desa Sausu Tambu Kecamatan Sausu. *Jurnal Akademika Kimia*, 5(1), 16–22.  
<https://media.neliti.com/media/publications/224200-penggunaan-gel-lidah-buaya-aloe-vera-seb.pdf>

Mundiatur, & Daryanto. (2015). *Pengelolaan Kesehatan Lingkungan* (A. Suprihatin (ed.)). Gava Media.

Ningsih, N. R. (2020). *Efektivitas Biji Melon (Cucumis melo L.) dan Biji Pepaya (Carica papaya L.) sebagai Koagulan Alami untuk Menurunkan Parameter Pencemar Air Limbah Industri Tahu [UIN Sunan Ampel Surabaya].*  
<http://digilib.uinsby.ac.id/42405/>

- Notoatmodjo, S. (2007). *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. PT Rineka Cipta. <https://www.scribd.com/document/495296973/HUMANIORA-Kesehatan-Masyarakat-Ilmu-Dan-Seni-by-Notoatmodjo-2007>
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan* (Edisi Revisi). PT Rineka Cipta.
- Novia, A. A., Nadesya, A., Harliyanti, D. J., Ammar, M., & Arbaningrum, R. (2019). Alat Pengolahan Air Baku Sederhana dengan Sistem Filtrasi. *Widyakala Journal*, 6(Spesial), 12–20. <https://doi.org/10.36262/widyakala.v6i0.187>
- Peraturan Menteri Kesehatan No. 416 Tahun 1990 Syarat-Syarat dan Pengawasan Kualitas Air, Hukum Online 1 (1990). [www.ptsmi.co.id](http://www.ptsmi.co.id)
- Permenkes RI. (2010). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 492/MENKES/PER/IV/2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum*.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2017 Tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan Air untuk Keperluan Higiene Sanitasi, Kolam Renang, *Solus Per Aqua*, dan Pemandian Umum, Pub. L. No. 32, 1 (2017).
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2014 Tentang Kesehatan Lingkungan, Pub. L. No. 66, 1 (2014).
- Prasetyo, B., Suwarti, Priawan, A., Basudewo, B. T., Prasetyo, D. W. T., & Mukharomah, R. (2020). Pengaplikasian PLC sebagai Sistem Pengaturan pada Proses Penjernihan Air untuk Praktikum Laboratorium Kontrol Program Studi Konversi Energi. *NCIET*, 1, B450–B460. <https://conf.nciet.id>
- Putra, A. A. D., & Gusmarwani, S. R. (2021). Pembuatan Koagulan Alami dari Biji Pepaya dan Kulit Pisang (Variabel konsentrasi NaCl dan Massa Biji Pepaya). *Jurnal Inovasi Proses*, 6(2), 40–43. <https://journal.akprind.ac.id/index.php/JIP/article/view/3757>
- Saparinto, C., & Susiana, R. (2015). *Grow Your Own Kitchen Spice - Panduan Praktis Menanam 28 Tanaman Bumbu Dapur Populer di Pekarangan* (Maya (ed.); Edisi 1). Lily Publisher.
- Satria, A. (2013). *Model Alat Penyaringan Air Gambut dengan Media Tawas, Pasir dan Arang Tempurung terhadap Kualitas Air*. Universitas Teuku Umar.
- Sembel, D. T. (2015). *Toksikologi Lingkungan: Dampak Pencemaran dari Berbagai Bahan Kimia dalam Kehidupan Sehari-hari* (A. Pramesta (ed.); Edisi 1). ANDI.

- Septyaningrum, A. E. A., & Kurniawan, W. D. (2021). Analisa Sistem Pengendalian dan Monitoring Tingkat Kekkeruhan Tandon Air Berbasis *Arduino Uno* dan *Internet of Things*. *JPTM*, 10(02), 26–32. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-teknik-mesin/article/view/38494>
- Soemirat, J. (2011). *Kesehatan Lingkungan* (Edisi 8). Gadjah Mada University Press.
- Sulaiman, M., Zhigila, D. A., Mohammed, K., Umar, D. M., Aliyu, B., & Manan, F. A. (2017). *Moringa oleifera* Seed as Alternative Natural Coagulant for Potential Application in Water Treatment: a Review. *Journal of Advanced Review on Scientific Research*, 30(1), 1–11. <https://core.ac.uk/download/pdf/219456641.pdf>
- Susanti, M. I. (2020). *Infodatin: Air dan Kesehatan* (W. Widiyanti (ed.); 2020th ed.). Pusdatin. [https://pusdatin.kemkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/infodatin/infodatin\\_air\\_dan\\_kesehatan.pdf](https://pusdatin.kemkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/infodatin/infodatin_air_dan_kesehatan.pdf)
- Unnisa, S. A., & Bi, S. Z. (2018). Carica Papaya Seeds Effectiveness as Coagulant and Solar Disinfection in Removal of Turbidity and Coliforms. *Applied Water Science*, 8(149), 1–8. <https://doi.org/10.1007/s13201-018-0791-x>
- Wardhana, W. A. (2004). *Dampak Pencemaran Lingkungan* (Edisi 3). ANDI.
- Yimer, A., & Dame, B. (2021). Papaya Seed Extract as Coagulant for Potable Water Treatment in the Case of Tulte River for the Community of Yekuset District, Ethiopia. *Environmental Challenges*, 4(100198), 1–7. <https://doi.org/10.1016/j.envc.2021.100198>